

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Perilaku seksual pra nikah adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual untuk mendapatkan kesenangan organ seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang sah menurut hukum maupun agama. Perilaku seksual pranikah merupakan permasalahan dan sekaligus fenomena sosial yang kian lazim dijumpai di dalam masyarakat. Bagi remaja yang bersekolah atau mahasiswa, masalah moral ini telah banyak diperhitungkan secara matang sehingga mereka dapat mempertimbangkan akibat negatif melakukan hubungan seks diluar nikah bagi pendidikannya. Bila dorongan seks yang terlalu kuat mendorong konflik yang sangat kuat mereka akan melakukan kegiatan seksual. Permasalahan ini cenderung dilakukan oleh kelompok remaja tengah (15-18 tahun) dan remaja akhir (19-21 tahun). Remaja tengah merupakan masa ingin mencari identitas diri, tertarik dengan lawan jenis, timbul perasaan cinta dan mulai berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual. Remaja akhir merupakan remaja yang mengungkapkan kebebasan diri dan mewujudkan perasaan cinta yang dirasakan (Kemenkes RI, 2015). Permasalahan perilaku seksual pranikah pada remaja tidak bisa dipisahkan dari perkembangan dan pertumbuhan yang dialami remaja, suka mencoba berbagai hal yang baru untuk memperoleh pengakuan sosial tanpa mempertimbangkan dampak yang dapat ditimbulkan serta diakibatkan oleh ketidakmampuan dalam mengendalikan diri (self control). Berbagai upaya telah dilakukan antara lain dengan meningkatkan kualitas hubungan orang tua dan remaja, keterampilan menolak tekanan negatif dari teman, meningkatkan religiusitas remaja yang baik, pengaturan peredaran media pornografi, pendidikan kesehatan bagi remaja yang melibatkan peran sekolah, pemerintah dan lembaga non pemerintah, tetapi masih maraknya perilaku seks pra nikah di kalangan remaja. Mengingat dampak yang ditimbulkan dari perilaku seksual pranikah dan remaja sebagai generasi penerus supaya menjadi pribadi yang kuat, diperlukan alternatif suatu metode yang efektif pengendalian diri bersifat positif yang bisa mengelola saat seseorang menghadapi permasalahan remaja melalui penelitian “metode game kognitif proaktif berbasis self control terhadap perilaku seksual pranikah remaja putri”. Penelitian ini merupakan penelitian multiyear yaitu tahun I (2022) : penyusunan buku metode game dan tahun II (2023) : penerapan metode game. Tujuan umum penelitian adalah mengembangkan metode game kognitif proaktif berbasis self control terhadap perilaku seksual pra nikah remaja putri. Tujuan khusus penelitian pada tahun I (2022) adalah menganalisis pengaruh faktor (kepribadian, situasi, budaya, pengalaman dan usia) terhadap self control remaja putri dan menganalisis pengaruh self control terhadap perilaku seksual pra nikah remaja putri. Tujuan khusus penelitian tahun II (2023) adalah Menganalisis pengaruh metode game kognitif proaktif berbasis self control sebelum dan sesudah perlakuan terhadap perilaku seksual pranikah remaja putri. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Responden adalah remaja putri SMA, dengan besar sampel 128, terbagi kelompok kontrol 64 orang dan kelompok perlakuan 64 orang. Cara pengambilan sampel dengan simple random sampling. Variabel independen : metode game kognitif proaktif berbasis self control dan Variabel dependen : perilaku seks pra nikah. Instrumen Pengambilan Data : kuesioner dan buku Game. Uji statistic menggunakan Uji Independen T-Test ($\alpha < 0.05$), untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji beda untuk pre dan post menggunakan Wilcoxon Signed rank test dan uji beda antar kelompok dengan Mann Whitney. Hasil penelitian menunjukkan da perbedaan perubahan pengetahuan dan perilaku seksual pranikah yang signifikan antara kelompok ceramah dan game. Kesimpulan kelompok game lebih memberikan dampak pada penurunan perilaku seksual. Saran nya adalah dalam rangka meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi perilaku seksual pranikah serta upaya pencegahannya perilaku seksual pranikah diperlukan suatu strategi dengan menggunakan multi media maupun metode yang lebih modenr beserta contoh kasus-kasus nyata di masyarakat.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

Metode game kognitif proaktif; self control; perilaku seksual pranikah; remaja putri